

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun yang digunakan adalah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan Sekaran & Bougie (2017 : 112), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif yang berbeda. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk studi kausal karena dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausalitas yang menjelaskan satu atau lebih faktor yang menyebabkan masalah. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena berhubungan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan strategi penelitian, penelitian ini termasuk dalam kelompok observasi dimana peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh informasi yang berkaitan dengan data keuangan.
3. Berdasarkan situasi studi, penelitian ini termasuk eksperimen lapangan dimana penelitian yang dilakukan untuk menemukan hubungan sebab-akibat dengan situasi yang tidak diatur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan horizon waktu, penelitian ini dikatakan sebagai gabungan dari studi *cross sectional* dan *time series (longitudinal)* karena mengambil data dari beberapa perusahaan selama beberapa tahun.

5. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini menggunakan industri sebagai unit analisis. Industri yang diteliti adalah industri manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang-barang dan konsumsi.

Penelitian ini difokus pada pengujian secara empiris terhadap bangun model yang telah dikembangkan berdasarkan model teoritikal dasar sebagaimana telah dikemukakan pada Bab II. Identifikasi dan integrasi variabel-variabel determinan dalam kaitannya dengan pencapaian nilai perusahaan yang melibatkan Diversitas Gender Komisaris, Diversitas Umur Dewan Komisaris, Risiko Bisnis, dan Nilai Perusahaan dilakukan melalui dua bangun model penelitian empiris. Pembentukan dua model penelitian empiris ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dieksplorasi ke dalam tiga pertanyaan penelitian, sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I. Kedua model penelitian empiris tersebut terdiri dari : (1) model penelitian empiris tentang hubungan *board diversity* dengan nilai perusahaan; dan (2) model penelitian empiris tentang hubungan *board diversity* dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh risiko bisnis.

Masing-masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang bersifat formatif. Indikator formatif mengasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konstruk laten. Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena meneliti suatu peristiwa, objek, atau kondisi sehingga mendapatkan gambaran mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti secara sistematis, aktual, dan akurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan diukur dengan rasio PBV (*price to book value*). Besarnya PBV menggambarkan apa yang akan didapat oleh para pemegang saham jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Brigham & Houston (2019 : 122) rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah diversitas *gender* dan usia dari dewan komisaris. Pengukuran masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

a. Diversitas *Gender* Dewan Komisaris

Keberadaan wanita dalam jajaran dewan sebagai wujud dari *board diversity* merupakan salah satu tanda bahwa perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Diversitas *gender* dewan komisaris akan diukur dengan menghitung proporsi jumlah wanita dalam dewan komisaris. Rumus untuk menghitung proporsi jumlah wanita dalam dewan komisaris adalah sebagai berikut:

$$DGK = \frac{\text{Jumlah wanita dalam dewan komisaris}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Diversitas Usia Dewan Komisaris

Keberagaman usia dinilai dapat memperkaya pengetahuan dan menambah perspektif perusahaan terhadap suatu masalah serta munculnya banyak alternatif solusi yang ditawarkan terhadap masalah tersebut. Usia dewan komisaris akan diukur dengan menghitung *log natural* dari rata-rata usia dewan komisaris. Rumus untuk menghitung usia dewan komisaris adalah sebagai berikut :

$$DUK = LN \bar{x} \text{ usia dewan komisaris}$$

3. Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasi adalah risiko bisnis. Adanya mekanisme tata kelola perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi, tidak selamanya demikian karena ada faktor eksternal yang akan memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah risiko bisnis. Risiko bisnis dapat diukur dengan koefisien variasi dari *basic earning power* (BEP) yang merupakan perbandingan antara *operating profit* dengan *total assets* (Crutchley, Jensen, Jahera, dan Raymond, 1999 dalam Iryanto, 2011). Rumus untuk menghitung risiko bisnis adalah sebagai berikut :

$$RBS = \text{koefisien variasi dari } \left(\frac{EBIT}{Total Assets} \right)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

©

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi investor karena menjadi indikator bagaimana perusahaan menilai perusahaan secara keseluruhan	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$
2.	Diversitas <i>Gender</i> Dewan Komisaris	Diversitas <i>Gender</i> Dewan Komisaris adalah ada atau tidaknya wanita dalam suatu jajaran dewan komisaris.	$\text{Diversitas } Gender \text{ Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah wanita dalam dewan komisaris}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$
3.	Diversitas Usia Dewan Komisaris	Diversitas Usia Dewan Komisaris adalah keberagaman usia yang ada dalam jajaran dewan komisaris.	$\text{Diversitas Usia Dewan Komisaris} = LN \bar{x} \text{ usia dewan komisaris}$
6.	Risiko Bisnis	Risiko Bisnis merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.	$\text{Risiko Bisnis} = \text{koefisien variasi dari } \left(\frac{EBIT}{\text{Total Assets}} \right)$

Sumber : Hasil Olahan Penulis



D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Iryanto, 2011). Dalam metode ini, sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Kriteria yang ditetapkan	Total
Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018	144
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut dari 2016-2018	112
Perusahaan yang dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah (Rp)	87
Perusahaan yang laba bersihnya tidak negatif selama periode 2011 – 2018	56
Perusahaan yang mempunyai data <i>gender</i> dewan komisaris, usia dewan komisaris, harga penutupan, total ekuitas, dan jumlah saham beredar yang lengkap selama periode 2016-2018 serta laba operasi dan total aset selama periode 2011 – 2017	39
Periode penelitian	3
Jumlah sampel penelitian	117

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan selama 3 tahun atau 117 unit analisis. Nama-nama perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian tertera di Lampiran 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari *Annual Report* yang dipublikasikan oleh BEI melalui website www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menguji hubungan antara masing-masing variabel laten dan melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (*Structural Equation Model / SEM*) yang disampaikan berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibangun pada bab sebelumnya. Namun karena variabel yang diteliti memiliki model indikator formatif yaitu dimana jika salah satu indikator meningkat, indikator lain tidak harus meningkat, maka menurut Ghozali (2008), penelitian ini sebaiknya menggunakan analisis SEM berbasis *component/variance* dengan pendekatan PLS (*Partial Least Square*). Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui *software SmartPLS* Versi 2.0 m3. *Software* ini dapat diunduh melalui <http://www.smartpls.de>.

Structural Equation Model (SEM) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan model bertingkat secara serempak yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear. SEM sendiri merupakan gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor yang digunakan untuk menyelesaikan model persamaan dengan variabel terikat lebih dari satu dan pengaruh timbal balik (*recursive*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghazali (2008), SEM dibagi menjadi dua yaitu *covariance based* dan *Component based*. SEM berbasis *covariance* sangat dipengaruhi oleh asumsi parametrik yang harus dipenuhi seperti variabel harus memiliki *multivariate normal distribution* dan sangat dipengaruhi jumlah sampel sedangkan SEM berbasis *component* tidak memperlakukan distribusi data (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama), sampel yang digunakan tidak harus dalam jumlah besar dan tidak harus didasarkan pada banyak asumsi. Oleh karena itu, SEM berbasis *component – PLS* merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan banyak asumsi.

Tujuan dari SEM berbasis *covariance* adalah menguji model kausalitas/teori sedangkan SEM berbasis *component- PLS* bersifat *predictive model* atau tujuannya untuk prediksi. PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (World, 1985 dalam Ghazali, 2008).

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang digunakan untuk menganalisis :

1. *Confirmatory Factor Analysis*

Confirmatory Factor Analysis dilakukan untuk mengevaluasi model pengukuran atau *outer model* yang mengkhususkan hubungan antar variabel laten dengan indikator. Ghazali (2008) menyatakan bahwa konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji T-Statistics dengan $\alpha = 17\%$. Berdasarkan Gambar 2.1, maka secara matematis *outer model*-nya adalah sebagai berikut :

a. Untuk variabel laten *Board Diversity*

$$BDV_i = \lambda_{1,1}DGK_i + \lambda_{1,2}DUK_i + \zeta$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Untuk variabel laten Risiko Bisnis

$$RBSi = \lambda_{1.3}BEPi + \zeta$$

- c. Untuk variabel laten Nilai Perusahaan

$$NPRi = \lambda_{1.4}PBV + \zeta$$

Keterangan :

λ : Koefisien Regresi

ζ : Konstanta Regresi

BDV : *Board Diversity*

DGK : *Diversitas Gender Dewan Komisaris*

DUK : *Diversitas Usia Dewan Komisaris*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Inner Model

Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi *inner model* atau model struktural yang menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarlam teori substantif. Pada tahap ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat presentase varians yang dijelaskan dengan cara :

- a. Uji *goodness-fit*

Dengan melihat R^2 untuk setiap konstruk endogen/dependen. Kriteria hasil R^2 menurut Ghazali (2008) adalah 0,67; 0,33; dan 0,19 yang mengindikasikan bahwa model baik, moderat, dan lemah.

- b. Estimasi koefisien jalur

Dengan melihat koefisien dan signifikansinya, kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menghindari kesalahan penarikan hipotesis, maka dilakukan uji *power test* dan memenuhi syarat yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ditetapkan oleh Cohen (1992), dimana pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi tertentu dapat menghasilkan kesimpulan yang valid jika penolakan H_0 sepanjang hipotesis tersebut memberikan hasil *power test* minimal 0,8 atau 80%. Dari hasil uji *power test*, besarnya kuasa pengujian adalah 81,86% yang lebih besar dari minimal kuasa pengujian yaitu sebesar 80% sesuai dengan yang disyaratkan oleh Cohen (1992). Oleh karena itu, penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,17 masih dapat dibenarkan. Maka penelitian ini akan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 17%.

Pada penelitian ini, secara sistematis persamaan struktural model empirik adalah sebagai berikut :

$$NPR_i = \beta_1.BDV_1 + \beta_2.RBS_2 + \beta_3.BDV_1.RBS_2$$

Keterangan:

$\beta_1 - \beta_3$: Koefesien Regresi

NPR : Nilai Perusahaan

BDV : *Board Diversity*

RBS : Risiko Bisnis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.